

Decoding Your Financial Future

A Guide to Navigating Your Finances

Bimo Notowidigdo

Managing Director – Chief Operating Officer
PT Bank DBS Indonesia

About Me



BIMO NOTOWIDIGDO

Pengalaman Professional

- Managing Director & COO, PT Bank DBS Indonesia 2017 –
- Principal, Finance & Risk Practice, PT Oliver Wyman Indonesia 2015 – 2017
- Head of Treasury, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2011 – 2015
- Head of Markets, Vietnam Technological & Commercial Bank (“Techcombank”), Hanoi 2009 – 2011
- Director & Country Treasurer/ Head of Risk Treasury/ Head of Trading, Citibank N.A., Indonesia 1999 – 2009

Pengalaman Lainnya

- Secretary General of the Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC)
- Secretary General of ACI – The Financial Markets Association, Indonesia

Pendidikan

- Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, jurusan Manajemen Keuangan 1994 – 1999

Kenapa Kita Perlu Uang?

Untuk memenuhi “kebutuhan” dan juga “keinginan” kita

Pengeluaran Harian

Termasuk kebutuhan sehari-hari seperti belanja bahan makanan, tagihan utilitas, tagihan internet dan komunikasi, dan produk perawatan kesehatan pribadi.

Pendidikan

Pengembangan pribadi atau biaya sekolah anak.

Kepemilikan Properti

Membeli rumah/ apartemen untuk tempat tinggal

Gadget

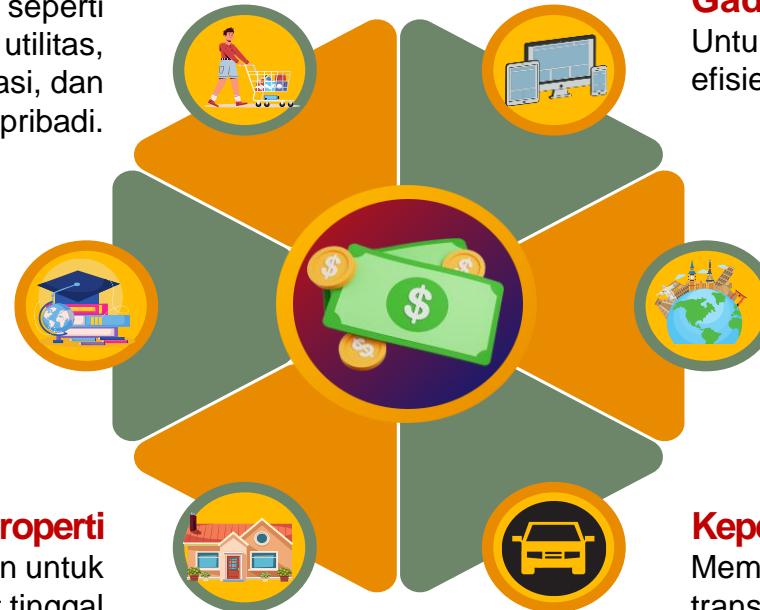
Untuk komunikasi, efisiensi dan produktivitas

Gaya Hidup

Termasuk biaya jalan-jalan dan hiburan lainnya

Kepemilikan Kendaraan

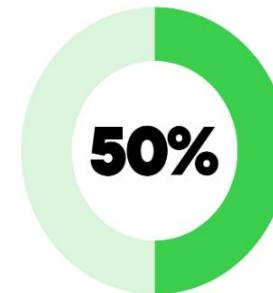
Membeli kendaraan sebagai alat transportasi



Rise of the Gig Economy

Gig economy adalah pasar tenaga kerja yang sangat bergantung pada posisi sementara yang diisi oleh **kontraktor independen**, bukan karyawan tetap penuh waktu.

| Pro | Contra |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">▪ Jam kerja fleksibel▪ Independensi - variasi dalam tugas▪ <i>Multiple income streams</i>▪ <i>Low barrier to entry</i>▪ Bisa bekerja dari mana saja▪ Tidak ada komitmen jangka panjang | <ul style="list-style-type: none">▪ Pendapatan tidak tetap▪ Tidak ada <i>job security</i>▪ Tidak ada <i>employee benefits</i>▪ Ketergantungan algoritma dari platform▪ <i>Isolation & Burnout</i> |



Sumber: Mastercard

50% dari kontraktor independent memberikan keahlian dalam:

- Programming Komputer
- Konseling
- Pekerjaan IT
- Pemasaran

Mengapa kita membutuhkan Perencanaan Keuangan?

Memulai perencanaan keuangan sesegera mungkin menawarkan banyak keuntungan, termasuk potensi akumulasi dana yang lebih besar dan pencapaian tujuan

Usia Bertumbuh

Usia Produktif

Usia Pensiun

Usia 0 – 25 tahun

- Orang tua membiayai semua kebutuhan kita
- Membelanjakan uang dari orang tua

Usia 25 – 55 tahun

- Mulai bekerja dan menerima pendapatan/ gaji
- Pendapatan pribadi untuk keperluan **belanja** dan **menabung** untuk kebutuhan jangka pendek, menengah dan panjang

Usia 55 dan seterusnya

- Saatnya berhenti bekerja dan menikmati masa pensiun
- Hidup dari **hasil menabung/ investasi**



Waterfall perencanaan keuangan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan

Perencanaan keuangan

Berapa biaya untuk kehidupan sehari-hari?

Berapa biaya untuk sumbangan wajib (mis. Zakat)?

Berapa biaya untuk hiburan?

Dana tersedia untuk tabungan atau investasi

Pengelolaan keuangan

Menabung (wajib)

Belanja kehidupan sehari-hari

Sumbangan wajib (mis. Zakat)

Hiburan

Kalau masih ada dana, bisa untuk tabungan atau investasi

Alokasi Pendapatan untuk Perencanaan Masa Depan

Membangun pondasi yang kuat untuk tujuan masa depan



~50%
to
~60%

Mengeluarkan uang
untuk memenuhi
kebutuhan pokok
("needs")

~20%
to
~30%

Mengeluarkan uang
untuk keinginan
("wants")

Min. 20%

Menabung untuk
masa depan
(Investasi)

Hidup adalah perjalanan... mari rencanakan keuangan kita dalam perjalanan ini

- Ketika kita pensiun, pendapatan kita terbatas, baik dari kemampuan kita untuk bekerja maupun ketersediaan tabungan.
- Jika kita tidak merencanakan dengan baik, kita bisa menghadapi risiko-risiko berikut ini:



- Kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- Ketergantungan pada anak-anak.
- Risiko kesehatan yang meningkat, yang memerlukan pengeluaran medis.
- Tidak bisa menikmati masa pensiun kita.



Ilustrasi Tabungan untuk Pensiun menurut Kelompok Usia



Percentages have been rounded to the nearest whole number.

GO BankingRates

Merencanakan keuangan masa depan dengan cara menabung dan berinvestasi

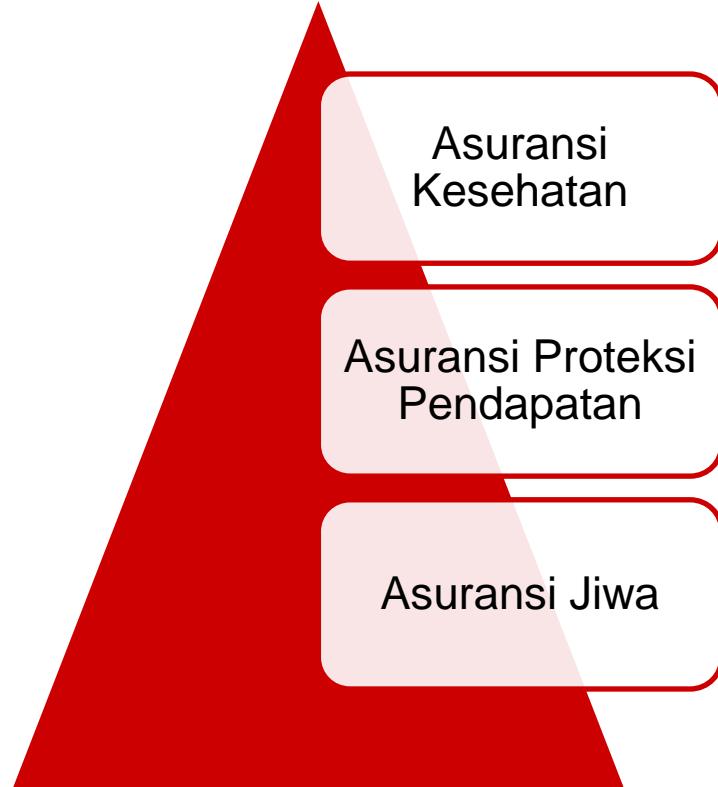
| Jangka Pendek | | Jangka Menengah dan Panjang | |
|---|--|--|--|
| Kebutuhan sehari-hari | Menabung | Asuransi | Investasi |
| <ul style="list-style-type: none">▪ Uang kas▪ E-wallet (e.g. GoPay, OVO) | <ul style="list-style-type: none">▪ Tabungan▪ Deposito▪ Reksadana (pasar uang) | <ul style="list-style-type: none">▪ Asuransi jiwa▪ Asuransi proteksi pendapatan (mis. penyakit kritis)▪ Asuransi kesehatan | <ul style="list-style-type: none">▪ Surat Berharga/ Obligasi▪ Reksadana (pendapatan tetap, saham atau campuran)▪ Saham |
| <ul style="list-style-type: none">▪ Risiko rendah | <ul style="list-style-type: none">▪ Risiko rendah | <ul style="list-style-type: none">▪ Risiko rendah – risiko menengah | <ul style="list-style-type: none">▪ Risiko menengah – risiko tinggi |



Variasi Produk Keuangan yang tersedia untuk menabung dan investasi

| Perbankan | Pasar Modal | Asuransi | Pensiun |
|--|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">▪ Rekening tabungan▪ Rekening giro▪ Deposito | <ul style="list-style-type: none">▪ Surat berharga/ obligasi yang diterbitkan pemerintah atau perusahaan▪ Saham▪ Reksadana<ul style="list-style-type: none">– Pasar uang– Pendapatan tetap– Saham– Campuran | <ul style="list-style-type: none">▪ Asuransi jiwa▪ Asuransi proteksi pendapatan▪ Asuransi Kesehatan▪ Asuransi Pendidikan▪ Asuransi rumah▪ Asuransi kendaraan bermotor▪ Asuransi perjalanan▪ Dst. | <ul style="list-style-type: none">▪ Dana Pensiun |

Piramida Kebutuhan Asuransi



Perlindungan keuangan untuk keluarga, jika terkena penyakit (terutama untuk rawat inap)

Perlindungan keuangan untuk keluarga, jika terkena penyakit kritis atau kondisi lain yang menyebabkan tidak dapat bekerja

Perlindungan keuangan untuk keluarga, jika tutup usia

Apakah kredit/ pinjaman itu Baik atau Buruk?



Pinjam uang untuk memenuhi Keinginan (“Wants”)

- Pinjaman untuk membeli barang yang kita inginkan bukan yang kita butuhkan
- Pinjam uang untuk investasi
- Belanja berlebihan dengan kartu kredit, melebihi kemampuan kita untuk membayar
- Meminjam dari pinjaman online ilegal

Pinjam uang untuk memenuhi Kebutuhan (“Needs”)

- Pinjaman untuk membeli tempat tinggal (rumah atau apartemen)
- Pinjaman untuk membeli motor atau mobil
- Pinjaman untuk membiayai kuliah (*student loan*)

Perjalanan menuju Mandiri Keuangan di saat Pensiun

Persiapan Awal

Usia 25 – 35 tahun

- **Mulai beli asuransi**, karena semakin muda premi murah dan masa pembayaran lebih lama
- **Menabung untuk dana darurat**
- **Ambil KPR** untuk membeli tempat tinggal yang diidamkan
- Kalau ada **dana lebih**, silakan **berinvestasi**, sesuai profil risiko

Persiapan Menengah

Usia 35 – 45 tahun

- **Tambah asuransi** untuk melengkapi kebutuhan
- **Terus menabung** dengan rutin
- **Semakin banyak berinvestasi** dengan portfolio yang berimbang

Persiapan Akhir

Usia 45 – 55 tahun

- **Lunasi hutang-hutang**, biar tidak ada beban
- Pastikan **kebutuhan asuransi sudah cukup**, terutama asuransi jiwa dan kesehatan
- **Tambah tabungan** kalau target belum tercapai



Kesalahan umum dalam merencanakan keuangan

1. Tidak menabung secara konsisten

- Ada kecenderungan menyisihkan dana tabungan kalau lagi ada dana lebih, tetapi berpotensi tidak mencapai target tabungan yang diperlukan untuk pensiun dengan nyaman
- Lebih baik dibuat perencanaan keuangan dan menabung secara konsisten, akan lebih menghasilkan daripada hanya menabung sekali-sekali

2. Terlalu fokus pada tingkat imbal hasil

- Fluktuasi pada pasar keuangan menyebabkan tingkat imbal hasil dapat berubah dari waktu ke waktu serta berpotensi risiko kerugian
- Daripada mengejar imbal hasil tinggi (dengan risiko tinggi), lebih baik ada diversifikasi portofolio agar imbal hasil lebih stabil

3. Tidak memperhatikan faktor pajak

- Instrumen keuangan dikenakan tingkat pajak yang berbeda-beda, yang dapat mengurangi imbal hasil yang diterima
- Contoh: pajak tabungan dan deposito 20%, pajak reksadana 0%, pajak obligasi ritel 10%, pajak dana pensiun 5% final, pajak saham 0,1% utk transaksi jual dan 10% untuk dividen (*pelajari cara pelaporan yang benar untuk SPT*)

4. Pensiun terlalu cepat

- Ada risiko kalau pensiun terlalu dini, di mana tabungan yang diperlukan belum tercapai
- Kita bisa saja memperpanjang masa produktif kita untuk usaha dalam rangka menambah tabungan untuk masa pensiun

Rencanakan keuangan masa depan dari sekarang ... dan disiplin dalam menjalankan!!

- Pada akhirnya semua orang mau menikmati masa pensiun dengan nyaman dan tenang
- Walaupun masa depan penuh dengan ketidakpastian, tetapi kita dapat menyusun rencana keuangan dari sekarang
- Masa produktif kita untuk menghasilkan pendapatan dibatasi oleh waktu, maka persiapan untuk masa depan/ pensiun perlu dilakukan sedini mungkin ... jangan sampai terlambat!
- Kita hidup di era digital, di mana akses sangat dipermudah untuk berbagai instrumen keuangan yang dapat membantu dalam perjalanan menuju mandiri keuangan.
- Mulai menabung dari sekarang sesuai kemampuan... walaupun terbatas, tetapi ingat peribahasa “*sedikit demi sedikit lama kelamaan menjadi bukit!*”



Thank You

Simulasi Menabung: “Time Value of Money” dan “Compounding Interest” (1/2)

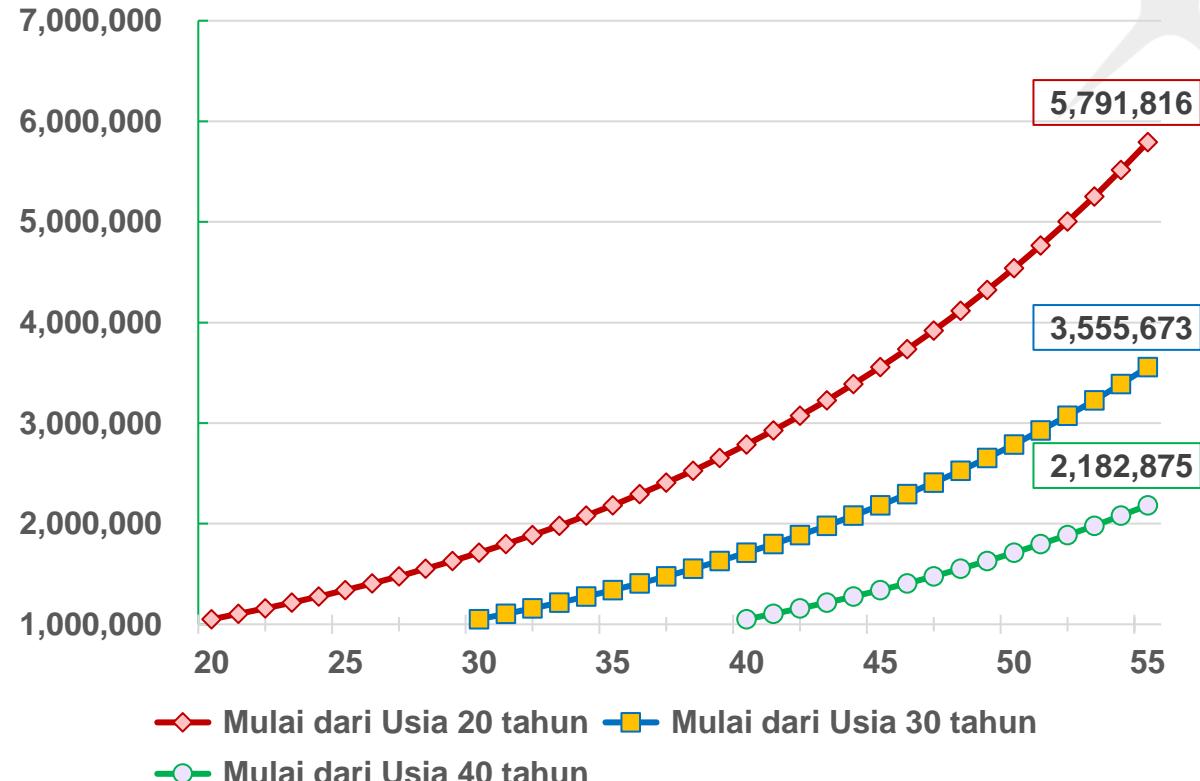
Skenario 1: Sekali Menabung pada Deposito yang diteruskan (*automatic roll-over*) hingga Usia Pensiun

Skenario:

- Menabung Rp 1 juta sekali saja
- Ditempatkan pada deposito dengan bunga 5% per tahun
- Deposito terus menerus diperpanjang (*roll-over*) hingga usia pensiun

Hasil Pengembangan Saat Pensiu (usia 55 tahun):

- Penabung yang mulai dari usia 20 tahun akan menerima Rp 5,8 juta (menabung selama 35 tahun)
- Penabung yang mulai dari usia 30 tahun akan menerima Rp 3,5 juta (menabung selama 25 tahun)
- Penabung yang mulai dari usia 40 tahun akan menerima Rp 2,2 juta (menabung selama 15 tahun)



Simulasi Menabung: “Time Value of Money” dan “Compounding Interest” (2/2)

Skenario 2: Menabung Rutin Setiap Bulan pada Deposito yang diteruskan (automatic roll-over) hingga Usia Pensiun

Skenario:

- Menabung Rp 100 ribu setiap bulan
- Ditempatkan pada deposito dengan bunga 5% per tahun
- Deposito terus menerus diperpanjang (*roll-over*) hingga usia pensiun

Hasil Pengembangan Saat Pensiu (usia 55 tahun):

- Penabung yang mulai dari usia 20 tahun akan menerima Rp 115,3 juta (menabung selama 35 tahun)
- Penabung yang mulai dari usia 30 tahun akan menerima Rp 64,4 juta (menabung selama 25 tahun)
- Penabung yang mulai dari usia 40 tahun akan menerima Rp 29,8 juta (menabung selama 15 tahun)

